

## Pengaruh kualitas siak terhadap kepuasan mahasiswa di stikes sukabumi menggunakan regresi linier

Muhammad Ramdani<sup>\*1</sup>, Adhithia Erfina<sup>2</sup>

Email: <sup>1</sup>mramdani\_education@gmail.com, <sup>2</sup>adhithia.erfina@nusaputra.ac.id

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Teknik Komputer dan Desain, Universitas Nusa Putra

Diterima: 5 Januari 2023 | Direvisi: 24 Januari 2023 | Disetujui: 28 April 2023

©2020 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer,  
 Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

### Abstrak

Lembaga pendidikan di era perkembangan teknologi yang pesat harus memiliki sistem informasi akademik untuk memudahkan dan menunjang proses kegiatan belajar mengajar, yang harus diukur melalui pengukuran kualitas sistem informasi akademik yang dapat menentukan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi akademik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa STIKES Sukabumi dengan sampel sebanyak 298 menggunakan teknik *stratified random sampling*. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan seluruh item instrumen valid dengan reliabilitas cukup kuat sampai kuat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dengan nilai mean, serta analisis bivariat menggunakan analisis regresi linier: Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa ( $p < 0,000$ ;  $b < 0,957$ ;  $R^2 < 0,918$ , dengan persamaan  $Y = -6,320 + 0,957X + \epsilon$ ). Kualitas sistem informasi akademik dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, STIKES Sukabumi harus selalu melakukan pengukuran kualitas sistem informasi akademik demi mencapai kepuasan mahasiswa sebagai pengguna.

**Kata kunci:** Kepuasan, Kualitas, Mahasiswa, Sistem Informasi Akademik

### *The influence of akademik information system quality on student satisfaction at stikes sukabumi using linier regression analysis*

#### Abstract

*Educational institutions in the era of rapid technological development must have an academic information system to support and support the process of teaching and learning activities, which must be measured through measuring the quality of academic information systems that can determine student satisfaction as users of academic information systems. This research was conducted to determine the effect of the quality of the academic information system on student satisfaction. This type of research uses correlational research with a cross sectional approach. The population in this study were STIKES Sukabumi students with a sample of 298 using stratified random sampling techniques. The validity and reliability test in this study showed that all instrument items were valid with a strong enough to strong reliability. Univariate analysis uses frequency distribution with mean values, as well as bivariate analysis using linear regression analysis. This study shows that there is an influence on the quality of the academic information system on student satisfaction ( $p < 0,000$ ;  $b < 0,957$ ;  $R^2 < 0,918$ , with equations  $Y = -6,320 + 0,957X + \epsilon$ ). The quality of academic information systems can affect student satisfaction. Therefore, STIKES Sukabumi must always measure the quality of the academic information system in order to achieve student satisfaction as a user.*

**Keywords:** Satisfaction, Quality, Students, Academic Information Systems

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, teknologi informasi dan sistem informasi mengalami banyak perkembangan yang pesat. Perkembangan teknologi dan sistem informasi tidak hanya terjadi dalam satu bidang namun terjadi di semua segi kehidupan manusia. Adanya

perkembangan teknologi informasi memberikan banyak keuntungan, seperti kecepatan, manajemen dokumen yang disederhanakan, mereka menghemat waktu dan tersedia di mana saja [1], [2].

Meningkatnya kecepatan arus informasi karena globalisasi, peran teknologi informasi menjadi vital dan krusial bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan daya saingnya serta mampu memberikan layanan kemahasiswaan yang berkualitas. Layanan lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi yang baik tentu harus memiliki sistem informasi akademik yang baik juga, untuk mahasiswa, tenaga pengajar, dan bagian administrasi akademik perguruan tinggi itu sendiri [3]. Sistem informasi sangat diperlukan dalam segala aspek kehidupan, termasuk pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Sistem informasi sangatlah penting, selain sebagai informasi dan komunikasi, sistem informasi juga menunjang terhadap kemajuan suatu kampus, karena dengan adanya sistem informasi yang jelas dan juga lengkap, maka sistem pembelajaran di kampus bisa dikelola dengan baik [4]. Penerapan teknologi informasi dalam sebuah institusi bertujuan untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, efektifitas, serta daya saing. Perkembangan teknologi informasi akan mempengaruhi institusi pendidikan dalam pembentukan proses pembelajaran [5].

Dalam sistem informasi akademik di perguruan tinggi mencakup beberapa elemen yaitu: (1) Sistem Informasi Akademik bertujuan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan akademik. (2) Data dari sebuah sistem informasi akademik diantaranya: (a) Data Dosen. (b) Data mahasiswa. (c) Kartu Rencana Studi. (d) Data matakuliah. (e) Data Keuangan. (f) Daftar nilai mahasiswa. (g) Data mahasiswa yang sudah lulus. (3) Informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem informasi akademik diantaranya: (a) Daftar nama mahasiswa. (b) Daftar nama dosen. (c) Absen mahasiswa. (d) Kartu Hasil Studi / KHS. (e) Daftar nama wisudawan. (f) Data mahasiswa yang aktif dan sebagainya [9].

Dengan kemampuan sistem informasi yang dapat menghasilkan beragam informasi akurat, cepat, dan efisien maka akan memberikan manfaat besar bagi perguruan tinggi, sistem informasi dengan kualitas yang memenuhi harapan pengguna akan sangat mendukung sistem pembelajaran perguruan tinggi yang unggul. Agar suatu sistem informasi dapat beroperasi secara optimal, maka diperlukan adanya suatu evaluasi terhadap sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi [6].

Kepuasan merupakan rasa kecewa maupun rasa puas yang muncul akibat hasil perbandingan antara persepsi kinerja pada produk terhadap apa yang pengguna harapkan [7]. Pengalaman pengguna menjadi salah satu indikator untuk mengevaluasi suatu sistem, karena pada dasarnya sistem informasi dibangun berdasarkan kebutuhan penggunanya. Sistem yang kompleks, tidak menjamin kepuasan pengguna. Menurut Suaryana et al tahun 2017, sistem informasi dikatakan berkualitas apabila sistem sudah tepat guna, memenuhi standar dan selalu mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Sebaliknya, Wahyudi et al tahun 2013, menyatakan bahwa sistem dapat dinyatakan gagal apabila manfaat sistem kurang atau bahkan tidak dirasakan memiliki banyak manfaat oleh pengguna [8].

Kepuasan pengguna menurut DeLone dan McLean tahun 2003, dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Urbach & Mueller, menyatakan bahwa kualitas sistem ialah karakteristik kinerja yang diharapkan dari sebuah sistem informasi. Kualitas sistem juga dapat digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri. DeLone & McLean, menjelaskan kualitas informasi mencakup keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu dari output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang paling berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Urbach & Mueller juga menambahkan bahwa kualitas layanan merupakan kualitas dukungan yang diterima pengguna pengelolaan sistem informasi untuk dukungan dan fasilitasi pengguna [10]. Oleh karena itu, kepuasan dalam penggunaan sistem informasi akademik dapat dipengaruhi oleh kualitas dari sistem informasi akademik. Sebagaimana yang dipaparkan pada penelitian sebelumnya dari Wekke et al (2018) yang didukung penelitian Relubun et al (2019), menyatakan bahwa terdapat pengaruh kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi (STIKES Sukabumi) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Sukabumi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.033 mahasiswa. Terdapat 4 Program Studi di STIKES Sukabumi yakni Diploma III Kebidanan, Diploma III Keperawatan, Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners. Seiring dengan perkembangan teknologi masa kini maka demi mendukung proses sistem belajar mengajar, STIKES Sukabumi telah menggunakan sistem informasi akademik yang telah dapat digunakan oleh sivitas akademik. Namun, penggunaan sistem informasi akademik ini masih perlu dilakukan evaluasi dengan menilai kualitas sistem informasi akademik melalui kepuasan pengguna. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa di STIKES Sukabumi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa STIKes Sukabumi dengan sampel sebanyak 298 orang dengan kriteria inklusi yaitu yang aktif di STIKES Sukabumi, mahasiswa yang bersedia menjadi responden, mahasiswa tingkat I, II, III, dan IV menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan ialah kuesioner kualitas sistem informasi akademik dan kuesioner baku kepuasan mahasiswa menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson product Moment* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cronbach alpha, dengan rumus:

$$r = \left\{ \frac{K}{(K - 1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right\}$$

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan seluruh item instrumen valid dengan reliabilitas cukup kuat sampai kuat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dengan nilai *mean*, serta analisis bivariat menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = a + b(X)$ .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil analisis statistik deskriptif karakteristik responden ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik           | f   | %    |
|-------------------------|-----|------|
| <b>Program Studi</b>    |     |      |
| Diploma III Kebidanan   | 54  | 18,1 |
| Diploma III Keperawatan | 92  | 30,9 |
| Sarjana Keperawatan     | 152 | 51,0 |
| <b>Tingkat</b>          |     |      |
| I                       | 100 | 33,6 |
| II                      | 94  | 31,5 |
| III                     | 75  | 25,2 |
| IV                      | 29  | 9,7  |
| <b>Jenis Kelamin</b>    |     |      |
| Laki-Laki               | 78  | 26,2 |
| Perempuan               | 220 | 73,8 |

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan sebagian besar responden berasal dari Program Studi Sarjana Keperawatan sebanyak 152 orang (51,0%), sebagian besar merupakan tingkat I sebanyak 100 orang (33,6%), dan sebagian besar adalah perempuan sebanyak 220 orang (73,8%).

#### 2. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel Penelitian

| Variabel | Mean  | Standard Deviation (SD) | Min | Max |
|----------|-------|-------------------------|-----|-----|
| Kualitas | 52,84 | 5,73                    | 44  | 59  |
| Kepuasan | 44,22 | 5,72                    | 35  | 51  |

Berdasarkan tabel 2, rata-rata nilai variabel kualitas sistem informasi akademik ialah 52,84 ( $\pm 5,73$ ), rata-rata nilai variabel kepuasan mahasiswa adalah 44,22 ( $\pm 5,72$ ).

#### 3. Hasil analisis bivariat variabel penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Bivariat Variabel Penelitian

| Variabel | p-value | Unstandardized Coefficients B |           | R     | R <sup>2</sup> |
|----------|---------|-------------------------------|-----------|-------|----------------|
|          |         | Constant                      | Variables |       |                |
| Kualitas | 0.000   | -6,320                        | 0,957     | 0.958 | 0.918          |

Berdasarkan tabel 3, terdapat pengaruh secara kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa ( $p < 0,000$ ;  $b = 0,957$ ;  $R^2 = 0,918$ , dengan persamaan  $Y = -6,320 + 0,957X + \epsilon$ ).

#### Kualitas Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian (tabel 2), rata-rata nilai variabel kualitas sistem informasi akademik ialah 52,84 ( $\pm 5,73$ ). Menurut Parasuraman, kualitas dalam sebuah sistem informasi merupakan tingkat evaluasi pengguna terhadap sistem informasi yang dibuat oleh penyedia untuk memenuhi kebutuhan pengguna [12]. Menurut Brysland, terdapat 3 alasan mengapa kualitas dalam sebuah sistem informasi harus dinilai. Pertama, data pengukuran bisa dipakai saat sebelum serta setelah pergantian dalam suatu sistem; Kedua, pengukuran dibutuhkan untuk menentukan masalah terkait kualitas; dan Ketiga, untuk menetapkan kriteria kualitas dalam sebuah sistem maka pengukuran harus tepat dan akurat [13].

Menurut Makarti, sistem informasi akademik ialah sebuah sistem khusus untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*. Sistem informasi akademik merupakan sumber daya

terhadap segala sesuatu dalam bentuk informasi yang terkait dengan masalah-masalah akademik dalam kampus. Sistem akademik selain merupakan sumber daya informasi, juga dapat digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Sistem informasi akademik merupakan sistem informasi yang berbasis *web* yang bertujuan untuk membentuk *knowledge based system* yang dapat diakses melalui internet [14].

Penggunaan sistem komputer dapat menawarkan perubahan lingkungan belajar dan dampak positif terhadap sistem belajar mahasiswa. Sistem yang baik memungkinkan informasi untuk disimpan, diakses, diperbaiki dan diperbaiki digunakan dalam format yang berbeda. Kriteria sistem yang baik itu sederhana digunakan, arsitektur teknologi terintegrasi, dukungan jangka panjang, standar yang sama dan tersedia di mana-mana. Kenyamanan dan penerimaan penggunaan sistem merupakan dua hal yang penting dan harus dimiliki untuk dapat mem-*boot* sistem [15].

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi tentunya memiliki perbedaan dari masa Sekolah Menengah Akhir (SMA). Salah satu perbedaan yang paling menonjol ialah terkait adanya sebuah sistem informasi akademik yang dimiliki oleh perguruan tinggi yang tidak banyak dimiliki oleh SMA. Sistem informasi akademik menampung banyak informasi yang berguna bagi perkembangan perkuliahan mahasiswa. Tidak hanya itu, sistem informasi akademik bahkan menjadi penunjang utama bagi mahasiswa dalam menerima berbagai informasi yang diberikan oleh perguruan tinggi. Di zaman modern seperti ini, mahasiswa memang sudah sepatutnya mendapatkan akses cepat dalam menerima informasi terkait perkuliahan dan seputar perkembangan akademik mereka. Informasi yang didapatkan tidak lagi menggunakan sistem manual seperti apa yang dilakukan dalam beberapa dekade sebelumnya seperti memberi informasi terkait nilai perkuliahan melalui selebaran yang dipajang di majalah dinding kampus atau lewat informasi surat kertas yang diberikan kepada tiap-tiap mahasiswa. Dengan digunakannya sistem informasi akademik diharapkan dapat mempermudah mahasiswa ketika mereka mengakses informasi terbaru terkait perkuliahan dan juga sebagai wadah lain yang dapat digunakan untuk arsip basis data para mahasiswa. Sistem informasi akademik juga langsung terkoneksi dengan L2DIKTI, hal ini memudahkan civitas akademik dalam memberikan data informasi terkait mahasiswa, dosen dan civitas akademik, juga alumni kepada pemerintah. Oleh karena itu, penting sekali adanya sistem informasi akademik di suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

### **Kepuasan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian (tabel 2), rata-rata nilai variabel kepuasan mahasiswa adalah 44,22 ( $\pm 5,72$ ). Menurut Panjaitan, kepuasan ialah suatu keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan user yang dipenuhi. Kepuasan mahasiswa merupakan sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi sebagai akibat dari adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterima [16].

Sebagai pengguna sistem yang dijalankan oleh pihak perguruan tinggi, membuat mahasiswa senang dan puas adalah sebuah tantangan. Karena mahasiswa memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda, keinginan dan kebutuhan mereka sering berbagi waktu yang berubah saat ini. Untuk itu perguruan tinggi harus selalu memperhatikan segala kebutuhan dan keinginan mahasiswa (*user*) agar dapat menawarkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa (*user*), serta meningkatkan kepuasan mahasiswa (*user*) dalam rangka meningkatkan kepuasan mahasiswa (*user*) agar dapat meningkatkan pula kinerja yang dihasilkannya [17].

Mahasiswa selain merupakan pengguna utama juga merupakan penilai keberhasilan proses belajar yang akan sangat tergantung dari partisipasi mahasiswa tersebut. Sistem informasi akademik melayani seluruh kegiatan administrasi akademik dan mahasiswa dimulai dari pendaftaran mahasiswa baru hingga pendaftaran mahasiswa wisuda dan pelayanan administrasi [18].

Sistem informasi akademik menciptakan kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa dan civitas akademik dengan beragam respon dan reaksi. Mahasiswa yang merasakan kualitas sistem informasi yang baik akan menilai bahwa sistem informasi akademik memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi-informasi terbaru yang disampaikan oleh kampus seperti informasi terkait nilai-nilai yang didapatkan mahasiswa dalam setiap mata kuliah, kemudian informasi terkait jadwal perkuliahan, informasi kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan oleh perguruan tinggi, pengambilan KRS, rincian pembayaran SPP dan informasi-informasi lainnya. Kemudian, beberapa mahasiswa selain merasakan manfaatnya juga mengeluhkan berbagai masalah diantaranya ialah ketika terdapat kesalahan sistem dalam *website* menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengambil KRS, sehingga diharuskan memproses pengambilan KRS tersebut secara manual ke bagian akademik. Sedangkan bagi civitas akademik ada beberapa kekurangan yang akan dirasakan seperti kesalahan penginputan data yang dapat berujung pada kesalahan penilaian nilai mahasiswa selama proses perkuliahan.

Pada mahasiswa terutama mahasiswa baru atau tingkat I cenderung memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi. Hal ini terjadi karena mahasiswa baru sedang dalam masa transisi dari SMA sederajat menuju perguruan tinggi. Sepanjang bersekolah di SMA, mahasiswa baru mungkin belum menemukan sistem penunjang proses belajar mengajar melalui *official website* dari sekolah. Oleh karena itu, saat mahasiswa baru memasuki perguruan tinggi dan mengenal sistem informasi akademik menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa baru karena memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi ataupun melakukan administrasi secara *online* melalui *website* sistem informasi akademik. Berdasarkan hasil penelitian (tabel 1) menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan tingkat I sebanyak 100 orang (33,6%).

### **Pengaruh Kualitas terhadap Kepuasan Mahasiswa**

Berdasarkan tabel 3, terdapat pengaruh secara kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu & Fatmayati (2019), yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akademik dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Begitupun hasil penelitian lain yang mendukung dari Hami & Anggraini (2022), menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa.

Mahasiswa menggunakan sistem informasi akademik untuk memudahkan kegiatan perkuliahan. Dengan adanya teknologi sistem informasi akademik maka mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang kebutuhan akademik, keuangan maupun ataupun seputar perkuliahan. Sistem informasi akademik dikatakan berkualitas apabila mudah digunakan, mudah diakses, kecepatan akses, ketahanan dari kerusakan/*crash*, dan keamanan sistem maka semakin berkualitasnya sistem informasi akademik maka akan tercapai pula tingkat kepuasan mahasiswa [1], [7].

Sebuah sistem informasi akademik mesti sesuai dengan kegiatan mahasiswa, menyampaikan data yang tepat waktu, akurat sesuai dengan kebutuhan dan mudah dipahami oleh mahasiswa agar dapat tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kepuasan mahasiswa di dalam menggunakan system informasi akademik yang ada agar tercapainya kepuasan mahasiswa sebagai salah satu bahan evaluasi untuk menilai sebuah sistem informasi akademik [11].

Kualitas sistem informasi akademik STIKES Sukabumi mudah untuk digunakan oleh mahasiswa. Sistem informasi akademik STIKES Sukabumi juga mudah untuk di akses oleh selain perangkat komputer, kecepatan akses sistem informasi akademik sangat baik, sistem informasi akademik jarang mendapatkan gangguan (*crash/hang*), serta kerahasiaan data mahasiswa di sistem informasi akademik STIKES Sukabumi terjamin aman.

Kualitas sistem informasi akademik sangat memiki peran yang penting bagi perguruan tinggi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga kualitas menjadi kebutuhan agar dapat menopang alur dan sistem pembelajaran bagi mahasiswa. Kualitas yang baik akan menciptakan pengalaman belajar yang memuaskan dan menjadi salah satu tolak ukur penilaian bagi mahasiswa akan pengalaman belajarnya yang menciptakan kepuasan yang tinggi. Mahasiswa sebagai masyarakat yang hidup dalam lingkungan kampus memiliki hak yang perlu dipenuhi oleh kampus, salah satunya adalah dengan memiliki sistem informasi akademik yang mumpuni. Sehingga dalam proses belajarnya nanti mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi terkait nilai hasil mata kuliah, jadwal perkuliahan, pembayaran SPP hingga informasi terkini tentang kegiatan di kampus. Namun apabila sistem informasi akademik yang dimiliki oleh kampus memiliki kekurangan-kekurangan dalam beberapa atau banyak aspek, maka dapat dipastikan bahwa mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang tidak memuaskan dalam proses belajar mengajar di lingkungan kampus. Kekurangan-kekurangan yang menyebabkan ketidakpuasan tersebut dapat berupa sulitnya dalam mengakses nilai mata kuliah, tidak tersedianya jadwal perkuliahan dan kekurangan-kekurangan lainnya. Hal tersebut dapat berimbas pada ketidakpuasan mahasiswa dalam pengalamannya di perguruan tinggi. Maka dari itu sistem informasi akademik seharusnya selalu ditingkatkan agar dapat menambah nilai evaluasi kepuasan pada mahasiswa. Sehingga, mutu pelayanan sistem informasi akademik akan terus dapat dipertahankan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akademik dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, STIKES Sukabumi harus selalu melakukan pengukuran kualitas sistem informasi akademik sehingga akan memudahkan institusi dalam menilai, menata, maupun memperbaiki berbagai kendala yang terdapat dalam suatu sistem informasi akademik STIKES Sukabumi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Nurwulandari, *PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA*. Jakarta: Universitas Negara Indonesia, 2020.
- [2] D. A. Relubun, R. Kurnia, and S. O. Umar, "PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA IAIN AMBON," *Tahkim*, vol. 2, no. 15, pp. 265–279, 2019.
- [3] A. A. Purwati, M. L. Hamzah, Hamzah, and S. Rahman, "PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS MAHASISWA PERGURUAN TINGGI," *J. Econ. Bus. Account.*, vol. 2, no. 1, pp. 84–92, 2018.
- [4] D. S. Nasution and F. Raffdhi, "Sistem Informasi Kegiatan Penunjang Akademik Mahasiswa Berbasis Desktop," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 65–75, 2020, doi: 10.37859/coscitech.v1i2.2192.
- [5] R. Diansyah, H. Hamzah, and D. Winarso, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Online Learning Factors Affecting Students ' Attitudes to Using Online Learning (Sikuli Platform) in Umri," *J. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 3, pp. 315–324, 2022, doi: <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i3.4349>.
- [6] R. Wahyudi, E. S. Astuti, and Riyadi, "PENGARUH KUALITAS SISTEM, INFORMASI DAN PELAYANAN SIAKAD TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA," *J. Adm. Bisnis*, vol. 23, no. 2, pp. 28–39, 2015.
- [7] T. Jasmara and L. Wati, "PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI UNIVERSITAS BUNG HATTA," *e J. Bung Hatta*, vol. 76, pp. 1–2, 2021.
- [8] D. Rahmawati and T. Hidayat, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik (SINA) Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Berdasarkan Instrumen End User Computing Satisfaction (EUCS)," *JUTIS (Jurnal Tek. Inform. Unis)*, vol. 9, no. 1, pp. 21–30, 2021.
- [9] Y. Efnita and S. Widana, "Pengaruh Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Universitas Islam Riau," *J. Ilm. Ekon. DAN BISNIS*, vol. 14, no. 2, pp. 72–79, 2021.
- [10] N. N. Asyifa, "PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI, KUALITAS LAYANAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA (SIAM) UNIVERSITAS BRAWIJAYA," *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 9, no. 2, pp. 1–12, 2021.
- [11] I. S. Wekke, M. N. Qadri, S. Saeka, and I. Idris, "KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN DI PERGURUAN TINGGI," *Res. Gate*, pp. 1–7, 2018, doi: 10.31227/osf.io/tdyu2.

- [12] A. R. Praditya, "PENGARUH KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERPADU (SIKADU) TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya)," *J. Manaj. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 19–24, 2018.
- [13] R. T. Anugrah, M. I. Falevi, A. Sunarto, and A. Shar, "Satisfaction Information System Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (Studi Pada Siakad UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 116–126, 2022.
- [14] R. S. Wahyujatmiko and A. Belantari, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN KUALITAS PELAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA STIE IEUPAWEDA YOGYAKARTA," *OPTIMAL*, vol. 14, no. 1, pp. 59–72, 2017.
- [15] D. Aditya and N. K. Y. Agustini, "KEPUASAN MAHASISWA DENGAN PERCEIVED USEFULNESS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN DAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA)," *J. Narotama*, pp. 36–47, 2016.
- [16] B. Cahyoadi and G. B. Loisa, "Pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Loyalitas Dengan Pencitraan Sebagai Variabel Intervening," *Indones. J. Strateg. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–13, 2019.
- [17] O. Hapsara, Gupron, and A. Yandi, "Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Sistem Informasi Terpadu Akademik (SITA) Universitas Batanghari Jambi," *J. Manaj. dan Sains*, vol. 5, no. 2, pp. 327–334, 2020, doi: 10.33087/jmas.v5i2.205.
- [18] Y. Sumarni, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu," *J. BAABU AL-ILMI Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 71–91, 2018, doi: 10.29300/ba.v3i1.1474.
- [19] Y. S. Rahayu and F. Fatmayati, "ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA STTKD YOGYAKARTA," *Conf. Innov. Appl. Sci. Technol.*, vol. 2, pp. 301–310, 2019.
- [20] A. Hami and D. Anggraini, "KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA SEBAGAI PENGGUNA," *J. Inf. dan Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–16, 2022.